

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan tentang Problematika Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al Musyaffa' Kendal dan setelah penulis mengadakan penelitian tentang hal tersebut, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam implementasi pendekatan contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran PAI di SMP Al Musyaffa' Kendal, mempunyai beberapa komponen yang tiap komponen berhubungan satu sama lain. Komponen-Komponen tersebut adalah (1) Konstruktivisme (2) Inquiry (3) Questioning (4) Modeling (5) Learning community (6) Reflection (7) Penilaian sebenarnya (authentic assessment)
2. Adapun problematika implementasi pendekatan contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran PAI di SMP Al Musyaffa' Kendal, adalah sebagai berikut :

Problem yang dihadapi guru di antaranya, yaitu (1) masih belum memahami bagaimana pembelajaran kontekstual itu sendiri (2) kurangnya persiapan guru dalam proses pembelajaran (3) dalam membentuk kelompok belajar kurang merata (4) Dalam pemodelan, yang dijadikan model hanya siswa tertentu (5) Kurang adanya kerjasama baik antara guru PAI ataupun guru lain dalam penerapan pembelajaran berbasis kontekstual

Problem yang dihadapi siswa adalah sebagai berikut : (1) Sebagian siswa cenderung malu dan pasif untuk mengungkapkan pengalamannya yang berkaitan dengan materi (2) Kurangnya pemahaman siswa, tentang skenario pembelajaran yang dilakukan oleh guru, (3) Sebagian siswa malu untuk maju dalam kegiatan pemodelan (praktek). (4) siswa susah dibentuk kelompok oleh guru (5) Kurang berminatnya siswa untuk mengikuti proses pembelajaran PAI.

Problem pada sarana dan prasarana yaitu terbatasnya sarana dan prasarana pendukung dalam penerapan pendekatan CTL.

3. Solusi untuk mengatasi problematika implementasi pendekatan contextual teaching and learning (CTL) pada pembelajaran PAI di SMP Al Musyaffa' Kendal, adalah sebagai berikut:

Solusi untuk guru adalah (1) memahami pendekatan CTL, mengikuti pelatihan pendekatan CTL (2) disamping mengacu pada administratif sekolah guru juga membuat jurnal kegiatan pembelajaran (3) Guru memberikan pengertian tentang pentingnya pemerataan dalam kelompok (macam-macam karakter siswa) (4) Guru memberi motivasi kepada siswa yang malu (5) menjalin kerjasama antara para guru,

Solusi untuk problematika yang dihadapi siswa adalah (1) berupaya memberi motivasi dan para siswa sendiri saling memotivasi (2) guru hendaknya harus lebih bisa menjelaskan secara jelas tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada saat itu (3) guru menanamkan rasa percaya diri kepada siswa (4) guru melakukan pendekatan dan memberikan pengertian kepada siswa (5) guru mengadakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan

Solusi untuk sarana dan prasarana adalah pihak sekolah berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang baik secara langsung maupun tidak langsung.

B. Saran-saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya bila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran bidang studi PAI sebagai berikut :

1. Pada Guru PAI

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi bisa tersampaikan secara maksimal.

- b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang dengan sedemikian rupa, dengan tujuan siswa akan mengalami langsung tidak hanya secara teoritis saja, karena itu akan lebih mengena dalam benak siswa.
- c. Menambah wawasan dengan mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam tiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan
- c. Perlunya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya pada penulis, sehingga dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini dengan baik.

Dengan kesadaran dan kerendahan hati, penulis akui bahwa masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir dan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini dan demi kebaikan semua pihak. Namun penulis berharap, dengan segala kekurangan dan kesalahan yang ada, mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi bagian dari usaha dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya pada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan pada-Nya.

